
Efektivitas Nobar Film Arabiy Untuk Meningkatkan *Maharah Kalam Santri* Pondok Pesantren ALBERR

Mukhammad Nur Mushoffa

Universitas Yudharta Pasuruan

Email: Mushoffanur@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to evaluate the effectiveness of watching Arabiy films in enhancing the speaking skills (maharah kalam) of students at Al Berr Islamic Boarding School who are learning the Arabic language. The research adopts a quantitative research method with a pre-experimental design. A single group of 15 students from the Tsanawi class at Madin Riyadlatul Uqul, Al Berr Islamic Boarding School Pandaan, was given a pre-test before the intervention and a post-test after the intervention. Data were collected through interviews and tests, and the data analysis employed t-test analysis. The results of the hypothesis test, using the Paired Sample T-Test, showed that the average pre-test score was 59.0, while the average post-test score was 81.67. Based on the hypothesis test results, Sig. = 0.000 < α = 0.05. It can be concluded that the effectiveness of watching Arabiy films has a significant impact on improving the speaking skills (maharah kalam) of the students in the Tsanawi class at Al Berr Islamic Boarding School.

Keywords: *Effectiveness, Arabic Language, Arabic Film*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas nonton bareng film Arabiy dalam meningkatkan kemampuan berbicara (maharah kalam) para santri Pondok Pesantren Al Berr yang sedang belajar bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian pre-experiment. Satu kelompok subjek yang terdiri dari 15 santri kelas Tsanawi Madin Riyadlatul Uqul Pondok Pesantren Al Berr Pandaan diberikan pre-test sebelum perlakuan dan post-test setelah perlakuan. Data dikumpulkan melalui wawancara dan tes. Analisis data menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Paired Sample T-Test, rata-rata nilai pre-test adalah 59,0, sedangkan rata-rata nilai post-test adalah 81,67. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Sig. = 0,000 < α = 0,05. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas nonton bareng film Arabiy memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan maharah kalam santri di kelas Tsanawi Pondok Pesantren Al Berr.

Kata Kunci: *Efektivitas, Bahasa arab, Film Araby*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab bagi pondok pesantren sangat penting terutama bagi para santri untuk memahami Al Qur'an, Hadits, Kitab Kuning dan lain-lain karena objek yang di pelajari menggunakan bahasa Arab maka bagi para santri sangat membutuhkan pemahaman tentang bahasa Arab baik dari segi nahwu, sharaf dan mufradat, namun pengajaran yang di berikan oleh guru kepada santri sangatlah membosankan dan membuat mereka kurang semangat untuk mendalami bahasa ini padahal bahasa Arab sangat penting dalam keseharian mereka untuk mempelajari kitab - kitab yang ada di pondok pesantren. Pengalaman beberapa santri di pondok pesantren Al Berr yaitu kesalahan pengucapan ataupun penulisan bahasa Arab tapi kalau pengucapan masih bisa difahami oleh mukhattab karena masih ada muqtadlal hal (keadaan yang mengajak untuk menyampaikan kalimat sesuai dengan konteksnya) yang bisa difahami.

Meninjau dari bi'ah lughawiyah di Pondok Pesantren Al Berr beberapa santri mereka berkomunikasi dengan teman menggunakan bahasa Arab namun juga banyak dari mereka yang tidak menghiraukan yaitu berkomunikasi menggunakan bahasa daerah ada yang menggunakan bahasa Jawa, bahasa Madura dan bahasa Indonesia. Tujuan utama pembelajaran Bahasa Arab adalah mengembangkan

kemampuan murid dalam menggunakan Bahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan berbahasa dalam dunia pengajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa (maharah lughawiyah). Menurut Suparyanto dan Rosad (2020:248) Keterampilan itu ada empat, yaitu: keterampilan menyimak (maharah istima'), berbicara (maharah kalam), membaca (maharah qira'ah), dan menulis (maharah kitabah). Maharah istima' dan qira'ah dikategorikan kedalam ketrampilan reseptif (maharah Istiqbaliyyah), sedangkan maharah kalam dan kitabah dikategorikan kedalam keterampilan produktif (maharah intajiyah).

Ustadz Nur mengatakan bahwa "Di pondok pesantren Al Berr diterapkan metode maharah kalam dengan pembacaan mufradat af'alul yaumiyyah sambil di lagukan bersama-sama oleh para santri dengan mengulang-ulang bacaan sampai kebanyakan mereka menghafal mufradat tersebut, di kelas mereka juga menghafalkan mufradat." Setelah banyaknya pengajaran, hafalan dan teori yang telah diberikan kepada mereka, mereka diwajibkan berbahasa Arab namun problematika yang di hadapi di pondok pesantren tersebut yaitu para santri kurang mau mempraktikkan mufradat mereka padahal mereka sudah hafal di luar kepala dengan bukti ketika ditanyai beberapa mufradat mereka bisa menjawabnya tanpa berfikir lama dan ketika di ajak ngobrol menggunakan Bahasa Arab mereka bisa menjawab.

Pada hari sabtu malam minggu juga terdapat program pembelajaran bahasa Arab namun dalam forum tidak formal yaitu nonton bareng film arabiy yang sebelumnya belum pernah di lakukan di pesantren ini, karena program ini sesuatu yang baru dan seru maka banyak dari kalangan santri yang menyukai program ini sehingga mereka banyak yang ikut serta di program tersebut, salah satu film yang di tontonkan kepada mereka yaitu film kartun. Penggunaan LCD Projector akan menjadi media yang memiliki ketertarikan untuk diperhatikan oleh para santri karena bisa menampilkan slide dalam ukuran besar pada layar lebar dengan warna-warna yang bisa diatur sesuai keinginan. Bahkan LCD Projector ini bisa menayangkan film dalam ukuran besar layaknya film layar lebar sehingga membuat LCD Projector ini bisa dianggap efektif untuk menampilkan beberapa materi Pelajaran. (Supyanto dan Rosad, 2020: 249)

Hamalik berpendapat bahwa menggunakan media dalam proses pembelajaran bisa meningkatkan ingin tahu dan minat, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam proses belajar mengajar, bisa mempengaruhi psikologi murid, serta bisa membantu murid dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan materi dengan menarik, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Media yang dimaksud merupakan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk menyelidiki Efektivitas baru yang diterapkan pada setiap malam Minggu di Pondok Pesantren Al Berr Pandaan, yaitu "Efektivitas Nonton Bareng (Nobar) Film Arabiy untuk Meningkatkan Kemampuan Maharah Kalam Santri."

METODE

Penelitian ini yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Dengan desain penelitian "*One-Group Pretest-posttest Designs*" dalam kategori "*Pre-Experimental Designs*". Populasi dalam penelitian ini yaitu santri Pondok Pesantren Al Berr dengan jumlah 105 santri. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 15 santri dari kelas Tsanawi Madin Riyadlatul Uqul di Pondok Pesantren Al Berr Pandaan. Menurut Sappaile, instrumen yang memenuhi standar akademis dan digunakan untuk mengukur objek yang diukur atau mengumpulkan data tentang variabel tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa tes untuk memperoleh data mengenai pengaruh Efektivitas nonton bareng (nobar) film Arabiy terhadap kemajuan maharah kalam santri kelas Tsanawi Madin Riyadlatul Uqul di Pondok Pesantren Al Berr Pandaan. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari dua tahap, yaitu pre-test dan post-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Diniyah Riyadlatul Uqul Pondok Pesantren Al Berr Pandaan. Populasi penelitian meliputi semua kelas tsanawi pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah santri sebanyak 15 orang. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 27 April hingga 4 Mei 2023. Penelitian ini memiliki pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian one-group pre-experimental. Data penelitian terdiri dari pre-test dan post-test mengenai materi yang disampaikan dengan menggunakan model Efektivitas Nonton Bareng (Nobar) Film Arabiy untuk meningkatkan kemampuan maharah kalam santri di Pondok Pesantren Al Berr Pandaan.

Peneliti mendapatkan data dalam bentuk nilai dari pre-test dan post-test. Pre-test adalah tes yang diberikan kepada santri sebelum mereka menerima perlakuan (treatment), sedangkan post-test adalah tes yang diberikan setelah santri menerima perlakuan. Penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian, yaitu variabel bebas yang menggunakan Efektivitas Nonton Bareng (Nobar) Film Arabiy, dan variabel terikat yaitu maharah kalam. Data peningkatan kemampuan maharah kalam santri diperoleh melalui tes berbentuk soal uraian.

Sebelum melaksanakan penelitian dengan menerapkan Efektivitas Nonton Bareng (Nobar) Film Arabiy kepada kelas Tsanawi Madin Riyadlatul Uqul di Pondok Pesantren Al Berr Pandaan, peneliti melakukan wawancara dengan Rais Qism Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al Berr Pandaan, yaitu Ustadz Nur Alvin Asrori, yang juga merupakan guru pelajaran bahasa Arab di kelas tersebut. Menurut Sugiono wawancara adalah pertemuan dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui sesi tanya jawab, dengan tujuan untuk membangun pemahaman yang bermakna tentang topik penelitian yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil wawancara telah diperoleh bahwa kesulitan santri dalam mempelajari bahasa Arab terutama terjadi pada praktik maharah kalam sebagai sarana komunikasi sehari-hari. Masalah ini disebabkan oleh kurangnya motivasi dalam pembelajaran. Salah satu faktor yang menyebabkan mereka enggan berbicara menggunakan bahasa Arab.

Pada pertemuan awal yang di lakukan pada tanggal 27 April 2023, pada 20 menit terakhir di lakukan pre-test oleh peneliti dalam hal ini guru mata pelajaran sebagai kolabolator untuk pengukur pengetahuan awal santri atau nilai dasar. Pre-test biasanya dilakukan sebelum perlakuan dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang tingkat pengetahuan, keterampilan, atau variabel yang sedang diteliti pada subjek sebelum mereka terpapar atau mengalami perubahan yang disebabkan oleh perlakuan atau intervensi.

Pada bagian ini, peneliti akan menyajikan uraian mengenai data yang ditemukan dari kelas Tsanawiyah Madin Riyadlatul Uqul di Pondok Pesantren Al Berr. Data ini akan menggambarkan karakteristik utama yang terkait dengan pertanyaan penelitian dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam proses penelitian. Berikut ini adalah hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Arab :

Ustadz Ricky Aldino Alif menyampaikan, "Saya telah mengamati pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Al Berr, khususnya di kelas Tsanawi. Para ustazd telah menerapkan berbagai metode pembelajaran yang beragam, seperti permainan mufradat musalsalah (mufradat bersambung), muhawarah, pembacaan mufradat, bernyanyi, dan lain sebagainya. Meskipun demikian, masih ada beberapa santri yang mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa Arab dan merasakan kebosanan dalam pembelajaran bahasa Arab. Kendala yang mereka hadapi terutama terletak pada praktik maharah kalam sebagai alat komunikasi sehari-hari. Mereka kurang termotivasi dalam pembelajaran, sehingga enggan menggunakan bahasa Arab dalam percakapan."

Sehingga telah diperoleh bahwa kesulitan santri dalam mempelajari bahasa Arab terutama terjadi pada praktik maharah kalam sebagai sarana komunikasi sehari-hari. Masalah ini disebabkan oleh kurangnya motivasi dalam pembelajaran. Salah satu faktor yang menyebabkan mereka enggan berbicara menggunakan bahasa Arab.

Kemudian pada pertemuan awal yang di lakukan pada tanggal 27 April 2023, pada 20 menit terakhir di lakukan pre-test oleh peneliti dalam hal ini guru mata pelajaran sebagai kolabolator untuk pengukur pengetahuan awal santri atau nilai dasar. Berikut Hasil Pre-test , belajar siswa sebelum di berikan perlakuan, dari nilai yang terkecil hingga terbesar :

Tabel 1. Hasil Pretest Siswa dari nilai Terkecil Hingga Terbesar

No	Nama	Skor
1.	M.Khoirun Najib	25
2.	Abdul Latif bhasori	30
3.	Imron Asrori	30
4.	Ahmad Minanur Rahman	50
5.	Ahmad Ali Assadili	55
6.	Musyaffaur Ridlo	60
7.	Khusni Mubarak	60
8.	Imran Asrori	60
9.	M. Nurul Huda	60

10.	M. Chifdlon	65
11	M. Misbahul Ulum	75
12	Ainun Najib	75
13	Rahmat Nur Hidayatullah	75
14	M. Yusro Falah Zen	80
15	M. Abid Murtadlo	85

Dari data tersebut hasil perhitungan dengan SPSS versi 26 yang di hasilkan sebelum perlakuan (pre-test) pada santri eksperiman di peroleh jumlah sampel yang valid 15, skor rata-rata (mean) = 59,00, nilai tengah (median) = 60,00, nilai minimum = 25, nilai maksimum = 85, nilai yang sering muncul (mode) = 60, selisih antara nilai yang terendah dengan tertinggi (range) = 60

Tabel 2. Nilai Pre Test Kelas Tsanawi Pondok Pesantren Al Berr

STATISTIC

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	1	6.7	6.7	6.7
	30	2	13.3	13.3	20.0
	50	1	6.7	6.7	26.7
	55	1	6.7	6.7	33.3
	60	4	26.7	26.7	60.0
	65	1	6.7	6.7	66.7
	75	3	20.0	20.0	86.7
	80	1	6.7	6.7	93.3
	85	1	6.7	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Dari dalam data tabel terdapat informasi bahwa terdapat satu santri yang mendapatkan nilai 25, maka dapat di simpulkan bahwa ada satu santri yang memperoleh nilai tersebut. Informasi tersebut memberikan gambaran tentang jumlah santri yang memperoleh nilai 25. Data tabel tersebut bisa di ketahui bahwa santri yang mendapatkan nilai 25 sebanyak 1 santri (6,7%), santri yang mendapatkan nilai 30 sebanyak 2 santri (13,3%), santri yang mendapatkan nilai 50 sebanyak 1 santri (6,7%), santri yang mendapatkan nilai 55 sebanyak 1 santri (6,7%), santri yang mendapatkan nilai 60 sebanyak 4 santri (26,7%), santri yang mendapatkan nilai 65 sebanyak 1 santri (6,7%), santri yang mendapatkan nilai 75 sebanyak 3 santri (20,0%), santri yang mendapatkan nilai 80 sebanyak 1 santri (6,7%), santri yang mendapatkan nilai 85 sebanyak 1 santri (6,7%).

Tabel 3. Nilai Tes Setelah di Berikan *Treatment* (Perlakuan)

No	Nama	Skor Post-test
1.	M.Khoirun Najib	75
2.	Abdul Latif bhasori	60
3.	Imron Asrori	80
4.	Ahmad Minanur Rahman	75
5.	Ahmad Ali Assadili	90
6.	Musyaffaur Ridlo	85
7.	Khusni Mubarak	80
8.	Imran Asrori	80
9.	M. Nurul Huda	80
10.	M. Chifdlon	85
11	M. Misbahul Ulum	80
12	Ainun Najib	80

13	Rahmat Nur Hidayatullah	90
14	M. Yusro Falah Zen	95
15	M. Abid Murtadlo	95

Tabel 4. Hasil *Post-Test*

Statistics		
Post - Test		
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		81.67
Median		80.00
Mode		80
Range		35
Minimum		60
Maximum		95

Dari data tersebut yang telah diperoleh pada sebuah penelitian, maka mendapatkan hasil yang mana peneliti menghitung menggunakan SPSS versi 26 yang di peroleh setelah perlakuan (pre-test) pada siswa eksperimen di peroleh jumlah sampel valid 15, skor rata (mean) = 81,67, nilai tengah (median) = 80,00, nilai minimum = 60, nilai maksimum = 95, nilai yang sering muncul (mode) = 80, selisih antara nilai yang terendah dengan tertinggi (range) = 35.

Informasi ini memberikan gambaran tentang distribusi dan karakteristik data yang dikumpulkan dari sampel siswa eksperimen sebelum dan sesudah perlakuan. Rata-rata (mean) menunjukkan skor rata-rata dari seluruh sampel, sedangkan nilai tengah (median) adalah nilai yang berada di tengah urutan data setelah diurutkan dari yang terendah hingga yang tertinggi.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil *Post-Test*

Post – Test					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	1	6.7	6.7	6.7
	75	3	20.0	20.0	26.7
	80	5	33.3	33.3	60.0
	85	2	13.3	13.3	73.3
	90	2	13.3	13.3	86.7
	95	2	13.3	13.3	100.0
Total		15	100.0	100.0	

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat 1 santri (6,7%) yang mendapatkan nilai 60, 3 santri (20,0%) yang mendapatkan nilai 75, 5 santri (33,3%) yang mendapatkan nilai 80, 2 santri (13,3%) yang mendapatkan nilai 85, 2 santri (13,3%) yang mendapatkan nilai 90, dan 2 santri (13,3%) yang mendapatkan nilai 95.

• **Uji Validitas**

Setelah dilakukan uji validitas terhadap instrumen tes yang diujikan kepada siswa kelas Tsanawi

Madin Riyadlatul Uqul Pondok Pesantren Al Berr Pandaan, terdapat 10 soal (pre-test dan post-test) dengan jumlah santri sebanyak 15 orang. Karena jumlah santri yang menjadi sampel uji coba sebanyak 15 orang, maka nilai r tabel yang digunakan adalah 0,514 untuk tingkat signifikansi 5% dan 0,641 untuk tingkat signifikansi 1%.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Soal *Pre-Test*

Butir Soal	Hasil Uji Validitas		Keterangan
	R Hitung	R tabel	
1	0,537	0,514	Valid
2	0,163	0,514	Tidak Valid
3	0,965	0,514	Valid
4	0,242	0,514	Tidak Valid
5	0,883	0,514	Valid
6	0,820	0,514	Valid
7	0,091	0,514	Tidak Valid
8	0,904	0,514	Valid
9	0,178	0,514	Tidak Valid
10	0,932	0,514	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji validitas soal pre-test yang valid sebanyak 6 soal yaitu nomor soal (1,3,5,6,8,10) dan soal yang tidak valid sebanyak 4 soal yaitu nomor (2,4,7,9).

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Soal *Post-test*

Butir Soal	Hasil Uji Validitas		Keterangan
	R Hitung	R tabel	
1	0,666	0,514	Valid
2	0,666	0,514	Valid
3	0,461	0,514	Tidak Valid
4	0,289	0,514	Tidak Valid
5	0,041	0,514	Tidak Valid
6	0,439	0,514	Tidak Valid
7	0,708	0,514	Valid
8	0,065	0,514	Tidak Valid
9	0,107	0,514	Tidak Valid
10	0,301	0,514	Tidak Valid

Dari tabel di atas, terlihat bahwa terdapat 3 soal pada post-test yang dinyatakan valid, yaitu soal nomor 1, 2, dan 7. Sementara itu, terdapat 7 soal yang tidak valid, yaitu soal nomor 3, 4, 5, 6, 8, 9, dan 10.

• **Uji Reabilitas**

Untuk instrumen yang digunakan dalam variabel tersebut, dikatakan reliabel jika memperoleh nilai Cronbach Alpha di atas 0,60. Berikut adalah hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 26:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas pada *Pre-Test*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.937	10

Dari hasil uji reliabilitas , terdapat 10 soal pada pre-test yang telah diuji menggunakan metode Cronbach Alpha dengan nilai sebesar 0,937. Dengan demikian, analisis terhadap butir soal dikatakan

memiliki reliabilitas yang baik karena nilai $0,937 > 0,60$. Pendapat Ghozali juga sejalan dengan ini, yang menyatakan bahwa butir soal dikatakan reliable jika nilainya lebih besar dari $0,60$.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Pada *Post-Test*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	10

Dari tabel hasil uji reliabilitas, pada soal post-test terdapat 10 soal dengan menggunakan metode Cronbach Alpha sebesar $0,924$. Maka hasil analisis butir soal dikatakan reliable dikarenakan $0,924 > 0,60$. Demikian ini sesuai dengan pendapatnya Ghozali yang mengatakan bahwa butir soal dikatakan reliable dikarenakan lebih besar dari $0,60$.

- **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual dalam model regresi memiliki distribusi yang mengikuti pola normal. Pengambilan keputusan didasarkan pada taraf signifikansi dengan melihat nilai Sig (2-tailed). Jika Sig (2-tailed) $> 0,05$, maka residual dianggap memiliki distribusi normal. Namun, jika Sig (2-tailed) $< 0,05$, maka residual dianggap tidak memiliki distribusi normal.

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre – Test	Post – Test
N		15	15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	59.00	81.67
	Std. Deviation	18.632	8.997
Most Extreme Differences	Absolute	.188	.173
	Positive	.140	.173
	Negative	-.188	-.163
Test Statistic		.188	.173
Asymp. Sig. (2-tailed)		.161 ^c	.200 ^{c,d}

Dari hasil pada kolom kolmogorov-smirnov tes di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yaitu $0,05$ untuk pre-test sebesar $0,161$ dan untuk post-test sebesar $0,200$. Karena signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel di atas dikatakan normal.

- **Hasil (Uji T)**

Adapun kriteria dari uji T adalah sebagai berikut: Jika nilai Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat hasil perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Jika nilai Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat hasil perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test.

Tabel 11. Hasil Uji T

		Mean	Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
			Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Pre - Test - Post - Test	-22.667	13.870	3.581	-30.348	-14.986	-6.329	14	.000

Berdasarkan tabel hasil Uji T yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,000. Oleh karena itu, terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara pre-test dan post-test karena nilai Sig (2-tailed) < 0,05.

Pembahasan

Penerapan Nonton Bareng Film Arabiy dalam Peningkatan Maharah Kalam Santri

Dalam pembahasan ini yang di jadikan obyek penelitian yaitu Madin Riyadlatul Pondok Pesantren Al Berr Pandaan sedangkan subyek penelitian ini yaitu santri kelas tsanawi madin Riyadlatul Uqul Pondok Pesantren Al Berr Pandaan.

Yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap ustazd Riky Aldino Alif selaku ustadz mata pelajaran bahasa Arab dari peneliti sendiri bisa menyampaikan bahwa penerapan Efektivitas nonton bareng (nobar) film arabiy untuk meningkatkan maharah kalam santri kelas Tsanawi Pondok Pesantren Al Berr Pandaan dapat dijadikan sebagai kegiatan yang dilakukan bahan belajar mengajar menjadi motivasi yang bisa membangun gairah maharah kalam dan menjadikan santri lebih mudah memahami teks Arab. Kelanjutannya yaitu peneliti menyampaikan kepada santri untuk membuka pembelajaran dengan doa bersama satu kelas dengan dipimpin oleh ustadz dan ditirukan para santri, kemudian dilanjutkan dengan melagukan sebuah syi'ir berbahasa Arab untuk membangun semangat mereka dalam pembelajaran yang dipimpin ustazd dan ditirukan bersama, yang mana pada lagu ini mempunyai makna yang biasa dipraktekkan setiap harinya, kemudian dilanjut lagi dengan pembacaan kitab dengan lagu yang sederhana, pembacaan ini dengan membaca bahasa Arab lalu dibaca juga artinya supaya mereka lebih mudah juga menghafal mufradat, karena menghafal lagu lebih mudah dari pada selain lagu. Efektivitas yang digunakan yaitu Efektivitas nonton bareng (nobar) film arabiy dengan media proyektor.

Penerapan Efektivitas nonton bareng (nobar) film arabiy ini di kalangan santri Pondok Pesantren Al Berr Pandaan bisa diterima dengan baik kerana Efektivitas nonton bareng (nobar) film arabiy ini belum pernah diterpkan di kelas tersebut, dengan menggunakan gambar-gambar beserta terjemahan yang bisa menarik santri untuk menghafal, memahami, dan ingin belajar tentang bahasa Arab. Manfaat dari media ini sangat banyak untuk proses pembelajaran santri yang masih minim dengan pembelajaran seperti ini yang dapat dipraktekkan di kelas yang lain, karena memiliki ketertarikan tersendiri yang memotivasi santri untuk membangun kepercayaan diri mereka dan mereka memunculkan inspirasi yang banyak

Penggunaan media proyektor seperti melihat film arabiy. Penggunaan bahasa Arab merupakan salah satu pilihan yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan-prestasi maharah kalam santri Pondok Pesantren Al Berr Pandaan. Maharah kalam sesuai dengan jenjang kemampuan santri memiliki tujuan pembelajaran bahasa Arab, sebagaimana yang diungkapkan oleh Nurgiyanto bahwa Berbicara adalah salah satu kegiatan berbahasa yang dilakukan manusia setelah mendengarkan. Manusia belajar mengucapkan kata-kata berdasarkan suara-suara yang mereka dengar, dan akhirnya mereka mampu berbicara secara lancar (Dini J.P.A.U, 2022:6). Pada penelitian ini menggunakan Efektivitas nonton bareng (nobar) film arabiy menurut peneliti merupakan Efektivitas pembelajaran yang disitu melibatkan santri untuk mengamati hiwar (percakapan), kemudian ditirukan pada kehiduoan sehari-hari, santri juga bisa merangkai kalimat sesuai dengan kaidah nahwu (qawaid) dengan melihat film tersebut.

Ketika santri nonton bareng film arabiy, ada beberapa hal yang diperlukan agar mereka dapat memaksimalkan manfaat dari pengalaman tersebut: Konsentrasi dan Perhatian, Mendengarkan dengan

Seksama, Membaca Subtitle, Memperhatikan Ekspresi Wajah dan Bahasa Tubuh. Langkah-langkah penerapan efektivitas nobar film Arabiy adalah sebagai berikut:

- Penyiapan film yang tepat, Film yang dipilih harus sesuai dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan bahasa Arab santri. Film tersebut harus memiliki alur cerita yang menarik dan relevan agar santri tertarik untuk menontonnya.
- Peneliti menentukan tempat yang cukup besar, mencari tempat yang cukup besar untuk nobar sehingga dapat menampung semua santri yang ingin ikut serta. Pastikan jadwal nobar tidak bertabrakan dengan kegiatan lainnya.
- Pemberian penjelasan singkat tentang film, Sebelum memulai nobar, berikan penjelasan tentang konteks film, latar belakang cerita, serta kosakata yang mungkin muncul. Hal ini akan membantu santri dalam memahami cerita yang akan mereka saksikan.
- Mengaktifkan subtitle, pengaktifan subtitle pada film berbahasa Arab. Subtitle membantu santri dalam memahami dialog yang ada dalam film dan dapat memperkuat pemahaman, memperluas kosakata, memperbaiki pengucapan, serta menangkap nuansa dan ekspresi dalam bahasa Arab.
- Santri fokus dan konsentrasi: Pastikan santri tetap fokus dan konsentrasi selama nobar. Kontrol agar mereka tidak terlalu terlena dengan film dan dapat mengikuti alur cerita serta ucapan dalam film.
- Menanyakan pendapat santri tentang film. Setelah menonton film, santri berpendapat tentang alur cerita, karakter, tema, dan pesan yang ingin disampaikan oleh film. Diskusi ini mendorong santri untuk berbicara dalam bahasa Arab dan berbagi pemahaman mereka.
- Memberikan tugas terkait film, pemberian tugas-tugas terkait film yang melibatkan santri secara aktif dalam memahami konten film dan menguji pemahaman mereka. Tugas dapat berupa pertanyaan pemahaman, latihan kosakata, latihan tata bahasa, diskusi, atau penulisan esai.
- Melakukan evaluasi, evaluasi atau penilaian terhadap kegiatan nobar dan aktivitas terkait film yang dilakukan oleh santri. Evaluasi ini membantu melihat efektivitas pembelajaran dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada santri.

Melalui langkah-langkah tersebut, nobar film Arabiy dapat menjadi titik awal pembelajaran bahasa Arab yang lebih mendalam dengan menggunakan metode mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara. Pemanfaatan media film dalam pembelajaran ini dapat membantu meningkatkan kemampuan santri dalam berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Arab.

Efektivitas Nonton Bareng (Nobar) film Arabiy terhadap peningkatan Maharah Kalam Santri

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur pengaruh Efektivitas nonton bareng (nobar) film arabiy terhadap peningkatan maharah kalam santri kelas tsanawi Madin Riyadlatul Uql Pondok Pesantren Al Berr Pandaan. Sebelumnya, peneliti telah melakukan uji validitas menggunakan SPSS versi 26 terhadap terhadap soal soal pre-test dan post-test sejalan dengan pendapat Fraenkel bahwa :

- Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka instrumen valid
- Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka instrumen tidak valid.

Berdasarkan paparan hasil uji validitas dari 10 soal pre-test, terdapat 3 soal yang valid dan 7 soal yang tidak valid. Pada perhitungan validitas yang telah dilakukan, peneliti menggunakan bantuan pada program SPSS versi 26. Setelah menguji validitas, para peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan sebuah program SPSS versi 26 pada soal pre-test dan post-test dengan menggunakan metode Cronchbach Alpha. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh putri yang mengatakan bahwa

- Jika nilai cronbach's $< 0,06$ maka tes dikatakan reliable.
- Jika nilai cronbach's $> 0,06$ maka tes dikatakan tidak reliable.

Berdasarkan paparan hasil uji reliabilitas terhadap soal pre-test dengan jumlah perolehan $0,937 > 0,60$ dan terhadap soal post-test dengan jumlah perolehan $0,924 > 0,60$. Dalam perhitungan uji reliabilitas yang telah dihitung, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 26 menunjukkan bahwa data tersebut dikatakan reliabel dikarenakan nilai cronbach's lebih besar dari pada $0,06$. Setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas, peneliti melakukan uji paired test yang biasa disebut dengan uji T, sebagaimana yang dikemukakan oleh Widiyanto bahwa:

- Apabila nilai Sig (2-tailed) kurang dari $0,05$, maka terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara pre-test dan post-test

- Jika nilai Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka tidak ada perbedaan hasil yang signifikan antara pre-test dan post-test.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, ditemukan bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari Efektivitas nonton bareng (nobar) film Arabiy dalam meningkatkan maharah kalam santri kelas tsanawi di Pondok Pesantren Al Berr Pandaan. Dari data yang telah disebutkan bisa diketahui bahwa Efektivitas nonton bareng (nobar) film Arabiy Efektivitas yang bisa meningkatkan maharah kalam santri dan ketika waktu pembelajaran santri menjadi termotivasi untuk. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Efektivitas nonton bareng (nobar) film Arabiy mempunyai pengaruh yang baik dalam proses belajar para santri yakni pengaruh pada peningkatan maharah kalam santri kelas tsanawi Pondok Pesantren Al Berr Pandaan.

Efektivitas nonton bareng (nobar) film Arabiy dapat memiliki pengaruh yang baik dalam proses belajar, terutama dalam memperkaya pemahaman siswa terhadap bahasa Arab dan budaya Arab. Berikut adalah beberapa alasan mengapa nobar film Arabiy dapat bermanfaat dalam pembelajaran: Peningkatan Pemahaman Bahasa, Konteks Penggunaan Bahasa yang Relevan, Pemahaman Budaya dan Konteks Sosial, Meningkatkan Motivasi dan Keterlibatan, Pengembangan Keterampilan Lainnya.

Namun, penting untuk menjadikan nobar film Arabiy sebagai bagian dari pendekatan pembelajaran yang lebih luas. Kombinasikan dengan metode lain, seperti latihan berbicara, membaca, menulis, dan interaksi langsung dengan penutur asli, untuk memperoleh manfaat maksimal dari Efektivitas nobar film Arabiy dalam proses belajar.

SIMPULAN

Efektivitas pembelajaran nonton bareng (nobar) film *arabiy* merupakan Efektivitas pembelajaran bahasa Arab yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara (*maharah kalam*) santri ketika waktu pembelajaran dan setelah pembelajaran. Dalam pembelajaran ini santri dibimbing untuk melatih mulutnya dengan berbicara menggunakan bahasa Arab dari nonton film *arabiy* tersebut, baik ketika dikelas maupun diluar kelas. Demikian ini santri menjadi lebih aktif dalam berkomunikasi dengan temannya menggunakan bahasa Arab. Hasil belajar santri kelas tsanawi Madin Riyadlatul Uqul Pondok Pesantren Al Berr Pandaan terdapat pengaruh yang bisa merubah pola belajar santri, yang awalnya terbilang monoton merubah menjadi termotivasi dengan pembelajaran dengan Efektivitas nonton bareng (nobar) film Arabiy. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari pre-test dengan rata-rata 59 dan post-test dengan rata-rata 81,67. Didapatkan dari uji T menunjukkan bahwa Efektivitas nonton bareng (nobar) film Arabiy mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan maharah kalam santri kelas tsanawi Madin Riyadlatul Uqul Pondok Pesantren Al Berr Pandaan. Dalam kasus ini, karena Sig. (2 tailed) = $0,000 < 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test santri. Sebagai gantinya, hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti bahwa Efektivitas nonton bareng film Arabiy memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. (2 tailed) = $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima (perbedaan yang signifikan).

DAFTAR RUJUKAN

Anonim. "Rumus Paired Sample" (2019): 25–32.

Djamaluddin, Ahdar, and Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran. CV Kaaffah Learning Center*, 2019.

Fitri, Riskal. "Pesantren Di Indonesia Lembaga Pembentukan Karakter, Jurnal Kajian Pendidikan Islam, Vol.2, No.1" 2, no. 1 (2022): 186.

Heryana, Ade. "Analisis Data Penelitian Kuantitatif." *Penerbit Erlangga, Jakarta*, no. June (2020): 1–11.

Juliansyah, Eris. "Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi." *Jurnal Ekonomak* 3, no. 2 (2017): 19–37.

Jurnal, Rumah, and Iain Metro. "Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab" 20, no. 01 (2018).

- Kumar, T. M. Vinod. "Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik Kelas XI Mipa Madrasah Aliyah Di Kanang Kab. Polman." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–1699.
- Miftachul Taubah. "Menciptakan Bi'ah 'Arabiyah Di Lingkungan Universitas Yang Multikultural." *Studi Arab* 8, no. 2 (2017): 117–126.
- Miftachul Taubah, and Muhammad Nur Hadi. "Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam." *Jurnal Mu'allim* 2, no. 1 (2020): 57–65.
- Nasution, Wahyudin Nur. *Strategi Pembelajaran. Medan: Perdana Publishing.*, 2017.
- Nur, Ust. "Hasil Observasi Di Pondok Pesantren ALBERR" (n.d.).
- Pendahuluan, A, and Bahasa Arab. "STRATEGI PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM BAGI NON ARAB" (n.d.): 227–233.
- Puspasari, Heny, and Weni Puspita. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa." *Jurnal Kesehatan* 13, no. 1 (2022): 65.
- Sampurna, I Putu, and Tjokorda Sari Nindhia. "Metodologi Penelitian Dan Karya Ilmiah" (2018): 1–44.
- Sapti, Mujiyem. "Kajian Penelitian Terdahulu, Landasan Teori Dan Hipotesis A." *Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)* 53, no. 9 (2019): 1689–1699.
- Suparyanto dan Rosad (2015. *Suparyanto dan Rosad*) 2015 5, no. 3 (2020): 248–253.
- Syamsuryadin, Syamsuryadin, and Ch. Fajar Sri Wahyuniati. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif." *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)* 13, no. 1 (2017): 53–59.
- Syarifah, Syarifah. "Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner." *SUSTAINABLE: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 2, no. 2 (2019): 176–197.
- Syarifuddin, and Sa'adah Nikmatu. *Pengembangan Evaluasi, Penilaian Dan Tes Dalam Pembelajaran BAHASA ARAB*. CV. ALIF GEMILANG PRESSINDO, 2021.
- Dini, J.P.A.U., 2022. Critical Discourse Analysis in the Classroom: A Critical Language Awareness on Early Children's Critical Thinking. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), pp.4992-5002.

METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF, n.d.